



Sosialisasi Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Dalam Pembelajaran

Digital Literacy Socialization to Improve the Quality of Student Learning in Learning

Mitra Binariang Lase¹, Benteng Martua Mahuraja Purba², Yuniarti³, Damai Putra Gulo⁴, Sepril Oskar Saroro⁵, Nening Satriani Radja⁶, Frienda Sirait⁷, Delvi Hutapea⁸, Puspa Sarah Renjelina Marpaung⁹, Jelita Sitinjak¹⁰, Bina Monika Br Siringo-ringo¹¹, Lastri Samosir¹², Anita Berutu¹³

¹⁻¹³ Sekolah Tinggi Teologi REAL Batam.

Korespondensi penulis : viktordenisiregar@gmail.com

Article History:

Received : 22 Juli 2023

Revised : 20 Agustus 2023

Accepted : 26 September 2023

Keywords: Digital Literac;
Learning Quality; Students

Abstract: *The development of technology and information has brought all students into the world generation of digital literacy, media technology or digital literacy is developing rapidly, many people are able to create new applications, technological devices that aim to provide convenience for humans. Excessive use of digital can cause problems, especially for students who are still in education, misusing technology can reduce the quality of student learning. The effort that we can do to overcome this problem is by reviving students' thinking concepts in improving the quality of learning by using digital learning media. The purpose of this research is to find out to what extent students are able to utilize technology, what efforts can help students who are addicted to technology. This research was conducted at the Anugerah Tanjungpinang Social Service Foundation Middle School using the face-to-face method from preparation to implementation. The results of this study are that each student is able to receive new insights in using technology to learn responsibly and wants to be a smart student in using technology so that students at the Anugerah Tanjungpinang Social Service Foundation Middle School said that "it turns out that learning to use technology is so much fun and can make it easier for students to access learning resources quickly, students also get new things for example such as using devices such as Microsoft Word, Excel and so on. This is one form of success for the PkM team where students can understand and receive knowledge about the responsible use of technology.*

Abstrak

Perkembangan teknologi serta informasi telah membawa seluruh peserta didik masuk dalam generasi dunia literasi digital, media teknologi ataupun literasi digital berkembang dengan pesat, banyak orang yang mampu menciptakan aplikasi-aplikasi baru, perangkat-perangkat teknologi yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi manusia. Penggunaan digital dengan berlebihan dapat menyebabkan masalah, terkhususnya bagi peserta didik yang masih duduk dalam bangku pendidikan, salah memanfaatkan teknologi membuat kualitas belajar siswa menurun. Adapun upaya yang bisa kita lakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menyadarkan kembali konsep berpikir siswa dalam meningkatkan kualitas belajar dengan menggunakan media pembelajaran digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memanfaatkan teknologi, upaya-upaya apa yang dapat menolong siswa/i yang kecanduan teknologi. Penelitian ini dilakukan di SMP Yayasan Sosial Pelayanan Kasih (YSPK) Anugerah Tanjungpinang dengan menggunakan metode tatap muka mulai dari persiapan hingga tahap pelaksanaan. Hasil penelitian ini yaitu setiap siswa mampu menerima wawasan baru dalam menggunakan teknologi untuk belajar

dengan penuh tanggungjawab dan mau menjadi siswa yang cerdas dalam menggunakan teknologi sehingga siswa di SMP Yayasan Sosial Pelayanan Kasih (YSPK) Anugerah Tanjungpinang mengatakan bahwa “ternyata belajar menggunakan teknologi begitu menyenangkan dan dapat memudahkan siswa dalam mengakses sumber-sumber belajar dengan cepat, siswa juga mendapatkan hal-hal baru contohnya seperti dalam menggunakan perangkat seperti Microsoft word, excel dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan salah satu wujud keberhasilan bagi tim PKM dimana siswa dapat memahami dan menerima ilmu baru tentang penggunaan teknologi yang penuh dengan tanggungjawab.

Kata Kunci: Literasi Digital; Kualitas Belajar; Siswa.

PENDAHULUAN

Pada masa kini, pengguna teknologi begitu banyak, literasi digital merupakan kompetensi seseorang dalam menggunakan media digital dalam menemukan, memanfaatkan, mengolah, mengemas, mengevaluasi dan menyebar luaskan informasi secara benar, bijak dan bertanggung jawab. Teknologi terus berkembang baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, dan lain sebagainya. Penggunaan teknologi semakin marak digunakan sehingga masalah penggunaan teknologi semakin hari semakin meningkat, semakin banyak orang yang menggunakan teknologi semakin berkembang teknologi yang ada, dan permasalahan yang dihadapi juga semakin bermacam-macam, salah satu contoh permasalahan yang terjadi seperti kecanduan teknologi, dimana kita banyak melihat bahwa di masa-masa ini terkhususnya dalam kalangan remaja (peserta didik) banyak sekali yang kecanduan teknologi dan kebablasan dalam menggunakannya.

Menurut Voettie Wisataone dalam tulisannya mengatakan bahwa Penggunaan gadget dalam jangka waktu panjang dapat menyebabkan penyakit medis seperti radiasi, gangguan mata dan gangguan mental. Selain itu, anak-anak akan mengalami kekurangan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.¹ Adapun juga menurut Setiawan dalam tulisan Henny Agustiningrum mengatakan bahwa Anak cenderung mengisi kekosongan dan membunuh rasa kesepiannya dengan melakukan aktifitas selancar seperti curhat dengan membuat status WhatsApp, Instagram, Facebook atau bahkan memuaskan kesenangan dengan mendapatkan informasi terbaru melalui konten YouTube, bermain game online serta melihat fitur belanja melalui online.² Dengan demikian penggunaan digital yang salah akan berdampak buruk bagi perkembangan diri peserta

¹ Voettie Wisataone Jurusan et al., “Penyuluhan Melek Digital Untuk Pencegahan Kecanduan Gadget Pada Anak Desa Ngampel Pakem,” *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)* 1, no. 1 (2021): 28–36.

² Henny Agustiningrum, Martani Huseini, And Kinkin Yulianty Putri Subarsa, “Pola Komunikasi Dan Norma Penggunaan Internet Pada Orang Tua Terhadap Kecanduan Anak Dalam Penggunaan Youtube Di Era Digital,” *J-Ika* 8, No. 1 (2021): 31–42.

didik baik dalam segi kognitif, psikomotorik maupun afektif.

Melakukan kejahatan melalui media sosial sangat begitu mudah contohnya seperti, kejahatan akses ilegal ketika pelaku memaksa masuk ke dalam akun korban tanpa sepengetahuan dan seizin korban, phishing, Penipuan OTP, Kejahatan konten ilegal, Terrorisme. Sikap tidak bertanggungjawab seperti itu memang banyak kita temukan di sekitar kita, untuk itu sangat penting sekali untuk kita selalu diingatkan agar setiap pemanfaatan teknologi literasi digital dimasa kini tidak digunakan dengan salah ataupun secara berlebihan tetapi dapat menjadi pendukung untuk proses pembelajaran. Di sekolah SMP YPSK Anugerah Tanjung Pinang masalah penggunaan digital sudah cukup bagus dalam penggunaannya untuk belajar, akan tetapi hal itu tidak merata, artinya masih ada beberapa siswa yang kurang memahami bagaimana cara mengoperasikan teknologi untuk belajar. Penggunaan teknologi untuk belajar baik handphone, computer, LCD dan lain sebagainya di SMP YPSK Anugerah Tanjung Pinang masih sangat minim, dikarenakan fasilitas dan teknologi yang ada masih terbatas, ataupun sebagian siswa memiliki kemampuan untuk mengakses teknologi namun hal itu malah menjadi masalah kecanduan.

Banyak siswa sering menggunakan teknologi hanya untuk hiburan dan main game, karena hal itu, mereka lebih cenderung sibuk dengan teknologi masing-masing ataupun mereka berkumpul hanya sebatas membahas tentang game yang di mainkan. Dan menurut hasil wawancara kami dengan kepala sekolah, yang juga mengajar di kelas, Ibu Elsi mengatakan bahwa keadaan tersebut begitu mengganggu proses belajar, sehingga di putuskan dikeluarkannya peraturan untuk setiap siswa tidak boleh membawa handphone kesekolah terkecuali dengan alasan tertentu.³ Hal itu menjadi salah satu jalan yang benar, akan tetapi disisi lain siswa juga menjadi kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, kesulitan dalam memahami pembelajaran, karena tidak ada pendukung untuk sebuah pembelajaran.

Menurut Dinie Anggraeni Dewi mengatakan bahwa Literasi digital dalam pembelajaran PPKn menjadi upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan karakter siswa. Literasi digital akan mampu menjadi pendombrak dengan aplikasi-aplikasi yang terbuka lebar memudahkan siswa dan guru dalam jangkauannya.⁴ Juga menurut Fitriyani mengatakan bahwa literasi mempunyai banyak manfaat diantaranya yaitu menambah kosa kata, mengoptimalkan kerja otak, menambah

³ Yuniarti, "Wawancara Elsi, Kepala Sekolah SMP YPSK Anugerah Tanjung Pinang, 03 April 2023 Jam 9.45," 2023.

⁴ Dinie Anggraeni Dewi et al., "Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5249–5257.

wawasan dan informasi baru, meningkatkan kemampuan interpersonal, mempertajam diri dalam menangkap makna dari suatu informasi yang sedang dibaca, mengembangkan kemampuan verbal, melatih kemampuan berfikir dan menganalisa, meningkatkan fokus dan konsentrasi seseorang, melatih dalam hal menulis dan merangkai kata-kata yang bermakna.⁵ Berdasarkan pendapat-pendapat di atas penggunaan teknologi yang bijak dan bertanggung jawab dapat membantu proses pembelajaran lebih berjalan dengan baik dan tentunya suasana belajar lebih menyenangkan.

Guru maupun siswa harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada dengan baik, terkhususnya untuk guru, guru harus mampu memberikan pemahaman kepada siswa dalam menggunakan teknologi untuk belajar. Dengan itu, tujuan kami dengan adanya sosialisasi ini dapat menyadarkan Kembali pemahaman siswa di SMP YPSK Anugerah Tanjung Pinang tentang literasi digital dan tentang bagaimana siswa dalam memanfaatkannya, sehingga tujuan tercapainya kualitas belajar yang meningkat dapat terealisasikan dalam pembelajaran serta pandangan siswa tentang literasi digital menjadi terbuka dan pemikiran mereka tentang literasi digital bukan hanya sekedar untuk hiburan, tetapi dengan adanya digital siswa dapat lebih membuka wawasan untuk berkembang contohnya seperti bisa memahami dan mengoperasikan Microsoft word dan excel dengan baik juga bisa menggunakan google books untuk mencari buku secara online dan bahkan siswa mampu memiliki sikap yang mampu bertanggung jawab dalam mengatur waktu dan bijak dalam menggunakannya.

METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan di SMP YPSK Anugerah Tanjung Pinang dengan waktu pelaksanaan tanggal 14 April 2023. Jumlah anak yang mengikuti Sosialisasi Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar ini, yaitu sebanyak 22 orang. Dengan mengkombinasikan berbagai metode yaitu perkenalan, menyanyi bersama,⁶ presentasi,⁷ praktek, dan games.⁸ Penanggung Jawab yang mendampingi pelaksanaan belajar mengajar ini sebanyak 1 orang, dan tim yang datang dari STT Real Batam sebanyak 11 orang yakni 1 dosen, dan 10 Mahasiswa prodi PAK. Kegiatan yang terlaksana tentunya melalui tahapan-tahapan berikut: Pertama, Yuniarti

⁵ Fitriyani and Arief Teguh Nugroho, "Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21," *Pengabdian pada Masyarakat* (2011): 307–314.

⁶ Viktor Deni Siregar et al., "Pendampingan Pembelajaran Hidup Sehat Melalui Mewarnai Kertas Bergambar Sebagai Upaya Penguatan Pengetahuan PHBS Bagi Anak Usia 5-11 Tahun Di Pulau Lingka," *Real Coster : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 70–82.

⁷ Halim Hi. Djaham Lumuan, "Penerapan Metode Presentasi Dan Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Fisika Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Banggai," *Kriatif* 17, no. 3 (2014): 31.

⁸ Edi Suprayetno et al., "Pelatihan Ice Breaking Dalam Upaya Optimalisasi Kegiatan Awal Pembelajaran Di Kelas Pada Guru-Guru Sma Negeri 1 Gebang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Jpkm)* 2, no. 2 (2021): 79–85.

selaku Ketua Tim melakukan Observasi Awal ke SMP YPSK Anugerah Tanjung Pinang bersama dengan team, melakukan wawancara kepada Bapak kepala Yayasan SMP YPSK Anugerah Tanjung Pinang melakukan koordinasi mengenai rencana Kegiatan PkM, dan Menyusun data kebutuhan yang diperlukan bagi anak-anak dalam pendampingan dan pembelajaran tentang Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Dalam Pembelajaran, hingga ruangan yang akan dipakai pada saat proses belajar mengajar. Kedua, tim PkM melakukan diskusi mengenai hal-hal yang dibutuhkan dan menentukan judul PkM. Ketiga, Pelaksanaan PkM, persiapan yang sudah dilakukan tentunya akan mencapai titik pelaksanaan kegiatan di SMP YPSK Anugerah Tanjung Pinang Kegiatan yang ada telah berjalan dengan Baik.

HASIL

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan beberapa Tim di mulai dari Dosen hingga mahasiswa/i Prodi Pendidikan Agama Kristen STT REAL Batam. Kegiatan PKM dilaksanakan di Yayasan SMP YPSK Anugerah TanjungPinang dengan waktu pelaksanaan tanggal 14 April 2023. Jumlah anak yang mengikuti sosialisasi Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Dalam Pembelajaran ini sebanyak 22 orang. Dengan mengkombinasikan berbagai metode yaitu perkenalan, menyanyi Bersama,⁹ presentasi,¹⁰,praktek,¹¹ dan ice breaker.¹² Adapun hal-hal yang dilakukan oleh Tim dalam melaksanakan kegiatan ini adalah antara lain:

DISKUSI

Menyanyi Bersama

Dalam langkah awal tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) memperkenalkan diri, setelah itu tim (PkM) Memberikan suasana awal yang nyaman bagi siswa-siswi yang ada di Yayasan SMP YPSK Anugerah TanjungPinang dengan menyanyi bersama sebelum mereka

⁹ Erma Darmayanti, Joko Pamungkas, and Indrawati Indrawati, "Penerapan Metode Bernyanyi Berbasic Pengembangan Diri Anak Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 5495–5505.

¹⁰ Rusminie Rusminie, "Penerapan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa," *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 7, no. 1 (2021): 29–36.

¹¹ Syahrowiyah. Titin, "Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Studia Didkatika Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 2 (2016): 1–18.

¹² May Muna Harianja and Sapri Sapri, "Implementasi Dan Manfaat Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 1324–1330.

mendengarkan pemaparan materi/presentasi dari tim. Ada beberapa poin yang menjadi tujuan dari tim melakukan metode menyanyi Bersama ini, *Pertama* apa definisi dari menyanyi, tim menjelaskan kepada peserta didik bahwa menyanyi adalah tanda suasana hati yang siap menerima keadaan sehingga dengan menyanyi dapat meningkatkan kefokuskan perhatian kepada keadaan yang sedang dijalani. *Kedua*, Tim menjabarkan dengan detail menyanyi dapat membuat hari-hari beraktivitas menjadi bersemangat. *Ketiga*, menjelaskan dampak menyanyi bagi peserta didik yaitu membuat pikiran dan hati peserta didik terbuka dan mudah memahami apa yang disampaikan oleh tim PkM.

Pada tahap ini, siswa/i sangat senang dan riang, terlihat jelas dari interaksi siswa/i terhadap tim PkM. Lagu yang dibawakan juga merupakan lagu yang berkaitan dengan topik yang dibahas yaitu Literasi Digital, dimana dilagu yang dinyanyikan bersama ini memiliki pesan bahwa pentingnya menggunakan digital untuk sesuatu yang bermanfaat dan mampu mempertanggungjawabkan dalam menggunakannya.



Gambar 1: Menyanyi Bersama

Tujuan dari kegiatan diatas adalah untuk memberi suasana nyaman serta kesadaran kepada peserta didik dalam menyikapi literasi digital tentang pentingnya menjadi pemuda/i yang bertanggungjawab dalam menggunakan digital. Untuk menambah keakraban serta komunikasi yang baik, agar siswa/i juga dapat menerima dengan baik tim PkM yang datang dan diperlihatkan dengan cara menyanyi Bersama. Juga kebutuhan yang diperlukan bagi siswa/i dalam pendampingan dan pembelajaran tentang Sosialisasi Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Dalam Pembelajaran dapat terpenuhi.

Pemaparan Materi

Dalam kegiatan ini,tim PkM telah menyiapkan materi yang ingin disampaikan oleh Dosen(pemateri),pada kegiatan ini siswa/i sangat antusias dalam mendengarkan karena siswa/i

merasa ada hal baru yang mereka dapatkan, dari materi yang disampaikan yaitu tentang literasi digital dimana definisi literasi digital yaitu kompetensi seseorang dalam menggunakan media digital dalam menemukan, memanfaatkan, mengolah, mengemas, mengevaluasi dan menyebarkan informasi secara benar, bijak dan bertanggung jawab. Kemudian literasi digital juga merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Hary Soedarto Harjono mengatakan bahwa literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam pelbagai format yang berasal dari berbagai sumber yang disajikan melalui komputer.¹³ Murad Maulana juga mengemukakan bahwa yaitu kemampuan dalam menggunakan dan memahami pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi misalnya dalam mendukung dunia pendidikan dan ekonomi.¹⁴ Untuk itu siswa/i dapat memahami bahwa literasi digital sangat dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari untuk itu sangat penting untuk dapat memanfaatkan dan bertanggungjawab dengan diri sendiri dalam menggunakan digital sehingga literasi digital dapat membantu siswa dalam mencapai pembelajaran yang maksimal.



Gambar 2: Pemaparan Materi

Praktek

Pembelajaran yang diberikan kepada siswa/i dalam kegiatan PkM ini tentunya memiliki perbedaan umur satu dengan yang lain sehingga harus disesuaikan dengan baik. Dari 22 siswa

¹³ Hary Soedarto Harjono, "Literasi Digital: Prospek Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa," *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 8, no. 1 (2019): 1–7.

¹⁴ Murad Maulana, "Definisi, Manfaat Dan Elemen Penting Literasi Digital," *Seorang Pustakawan Blogger* 1, no. 2 (2015): 1–12.

yang hadir dalam kegiatan ini tentunya memiliki usia yang berbeda-beda yang dimana ada 4 orang anak yang berumur 13 tahun dan sisanya 14-18 tahun, melihat usia yang masih berpadu maka tentunya team memberikan metode belajar praktek agar siswa/i masih tetap sama-sama dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan interaktif. Pada kajian Haickal Attallah Naufal mengatakan bahwa Literasi digital merupakan suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Literasi ini sendiri dalam konteks pendidikan berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang pada materi pelajaran tertentu serta mendorong rasa ingin tahu dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki.¹⁵ Juga menurut Fairly Fabiola Hendrik Fernanda dalam tulisannya mengatakan bahwa Penggunaan literasi digital dalam pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan dapat di serap semaksimal mungkin oleh peserta didik. Peranan literasi digital pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar, perkembangan teknologi telah memberi pengaruh terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang efektif memerlukan suatu media yang mendukung penyerapan informasi sebanyak-banyaknya. Seiring dengan perkembangan zaman maka teknologi berperan penting sebagai sarana untuk mendapatkan materi pembelajaran yang diajarkan.¹⁶ Untuk itu team PkM mengajak siswa/i untuk mempraktekkan sendiri bagaimana penggunaan teknologi melalui, handphone dan media pembelajaran lainnya, sehingga hal itu merupakan salah satu cara alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menggunakan digital agar dapat meningkatkan kualitas belajar dalam pembelajaran.



Gambar 3: Praktek bersama

¹⁵ Haickal Attallah Naufal, "Literasi Digital," *Perspektif* 1, no. 2 (2021): 195–202.

¹⁶ Fairly Fabiola Hendrik Fernanda et al., "PENERAPAN LITERASI DIGITAL Di SMP NEGERI 20 SURAKARTA," *Buletin Literasi Budaya Sekolah* 2, no. 2 (2020): 141–148.

Games/Ice Breaker

Belajar dengan metode/strategi Ice breaker juga merupakan pengembangan pembelajaran yang dilakukan agar setiap peserta didik mampu menerima materi pembelajaran dengan suasana senang dan nyaman dan tentunya interaktif. Melihat pada kegiatan mengajar yang dilakukan kepada siswa/i usia 12-18 tahun tentunya memiliki kesulitan tersendiri dalam penyampaian materi pembelajaran karena anak akan mudah jenuh akan materi yang disampaikan sehingga dibutuhkan suatu metode belajar yang efektif dan dapat merangkul berbagai usia. Pelaksana kegiatan mengajar memberikan metode ice breaker dalam belajar atau sebelum sesudah belajar sebagai suatu usaha agar setiap siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik.¹⁷ Ice Breaker dalam belajar yang dilakukan oleh guru ataupun pengajar membantu siswa untuk merileks kan pikiran untuk menerima pembelajaran sehingga siswa lebih fokus siap dan bersemangat dalam belajar, dengan demikian siswa/i bukan hanya sedang menumbuhkan psikomotorik tetapi juga kognitif berpikir mereka namun tetap dalam menambahkan pengetahuan mereka melalui penjelasan oleh pengajar. Jadi siswa/i mengikuti ice breaker pengajar dan pengajar juga memberikan ice breaker yang berkaitan dengan literasi digital dengan lomba mengerjakan Microsoft excel dengan titik letak jari yang tepat agar penggunaan excel dapat lebih cepat beroperasi dan juga dengan menggunakan media pembelajaran yang ada di kelas menjadikan siswa tertawa senang sehingga tercipta suasana yang nyaman.



Gambar 4: Games dan Ice Breaker

¹⁷ Agus Suprijono, “Strategi Penerapan Ice Breaking Sebagai Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Kebosanan Siswa Dalam Pembelajaran” (2003): 1–35.

EVALUASI

Tahap akhir yang dilakukan ialah evaluasi, evaluasi untuk mengukur keberhasilan seluruh kegiatan PkM dan poin-poin yang harus ditingkatkan lagi. Sesuai dengan hasil dari pengisian evaluasi oleh peserta didik dan Guru. Peserta didik mengatakan bahwa Mereka sangat mengerti dengan mudah dan jelas Sosialisasi tentang Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Dalam Pembelajaran. Kemudian sangat menambah wawasan dan pengetahuan mereka tentang Literasi Digital dan pemanfaatannya yang berguna dan bertanggungjawab. Melalui kegiatan PkM ini juga sangat membantu Guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Dalam Pembelajaran yang dilakukan oleh tim PkM dan kegiatan ini sangat mendukung Guru dalam mengatasi masalah-masalah tentang kurangnya pemahaman siswa akan literasi digital selama ini. Dari kuesioner form yang di isi oleh seluruh peserta didik dan guru Tim menyimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan baik dan memberi hasil yang maksimal.

Tabel: Hasil Evaluasi Pelaksanaan

No	Belum Tahu/memahami	Sudah Tahu/memahami	Bermanfaat
1.	Mengakses buku secara online	Menggunakan google books (bukan google biasa)	Iya
2.	Mengoperasikan Microsoft excel	Menghitung dengan cepat di dalam lembar kerja sekaligus	Iya
3.	Mengoperasikan Microsoft Word	Mengatur bentuk huruf, spasi, ukuran kertas, membuat tabel dll.	Iya
4.	Banyaknya Media teknologi Pembelajaran di era literasi digital	Handphone, Proyektor, Komputer, media sosial, apk dll.	Iya
5.	Menggunakan Apk Classroom	Mendownload dan mengupload tugas	Iya

		melalui GCR dan file tersimpan rapi	
--	--	-------------------------------------	--

KESIMPULAN

Pada pelaksanaan belajar mengajar tim Proponitis memberikan strategi belajarnya dengan melakukan kegiatan bernyanyi bersama, Presentasi, Praktek, dan ice breaker dalam pembelajaran di SMP YSPK Anugerah TanjungPinang mampu memberikan penguatan Pengetahuan bagi siswa/i usia 12-18 tahun dengan baik melalui respon mereka dan partisipasi pada setiap kegiatan belajar misalnya: siswa/i mampu mengikuti lagu bertemakan memanfaatkan digital dengan bijak dan bertanggungjawab, dengan menggunakan handphone dan laptop untuk belajar namun tetap dalam aturan waktu yang baik dan bahkan dengan cepat mereka menghafalnya, juga mampu menjelaskan pengertian literasi digital dan bagaimana pemanfaatan digital dikalangan siswa/i masa kini serta bagaimana cara siswa yang bijak dan bertanggungjawab dalam menggunakan digital sesuai dengan nilai Pancasila yang dijunjung. Dan siswa juga dapat menyadari pentingnya belajar dengan menggunakan media digital agar kognitif berpikir siswa dapat lebih luas dan kreatif serta kualitas belajar di dalam pembelajaran lebih menyenangkan, dengan langsung mempraktekkan materi yang disampaikan sesuai dengan media digital yang ada seperti Komputer, handphone, LCD, Apk dan lain sebagainya. Dengan demikian tujuan yang sudah di targetkan yaitu memberikan penguatan pengetahuan mereka tentang Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Dalam Pembelajaran tercapai dengan baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan baik, lancar, dan tanpa kekurangan sesuatu apapun, maka kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pimpinan STT REAL Batam yang telah memfasilitasi Transportasi untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan baik.
2. Dosen Prodi PAK yang terlibat dalam menyukseskan kegiatan dan yang telah memproses mulai dari pengajuan proposal PkM hingga Tim dapat menyelesaikan PkM dan menyusun Laporan PkM, serta selalu membantu hingga tahap publikasi hasil PkM dalam jurnal PkM.
3. K.A PRODI PAK yang telah menugaskan Mahasiswa dan melibatkan Dosen dalam melaksanakan PkM ini.

4. Pimpinan atau Kepala Sekolah/Kepala Yayasan di SMP YSPK Anugerah TanjungPinang yang telah antusias dan memberikan kesempatan kepada tim PkM melaksanakan kegiatan PkM ini.

Tim Proponitis yang sudah sama-sama berjuang dengan jeri Lelah khususnya dalam mengumpulkan dana untuk menyukseskan kegiatan PkM dengan baik, dan orang-orang baik yang sudah memberikan bantuan baik itu berupa barang maupun dana.

DAFTAR REFERENSI

- Agustiningrum, Henny, Martani Huseini, and Kinkin Yulianty Putri Subarsa. "POLA KOMUNIKASI DAN NORMA PENGGUNAAN INTERNET PADA ORANG TUA TERHADAP KECANDUAN ANAK DALAM PENGGUNAAN YouTube Di ERA DIGITAL." *J-Ika* 8, no. 1 (2021): 31–42.
- Darmayanti, Erma, Joko Pamungkas, and Indrawati Indrawati. "Penerapan Metode Bernyanyi Berbasic Pengembangan Diri Anak Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 5495–5505.
- Dewi, Dinie Anggraeni, Solihin Ichas Hamid, Farah Annisa, Monica Oktafianti, and Pingkan Regi Genika. "Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5249–5257.
- Fernanda, Fairly Fabiola Hendrik, Laili Etika Rahmawati, Irsha Oktavimadani Putri, and Risma Nur'aini. "PENERAPAN LITERASI DIGITAL Di SMP NEGERI 20 SURAKARTA." *Buletin Literasi Budaya Sekolah* 2, no. 2 (2020): 141–148.
- Fitriyani, and Arief Teguh Nugroho. "Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21." *Pengabdian pada Masyarakat* (2011): 307–314.
- Halim Hi. Djaham Lumuan. "Penerapan Metode Presentasi Dan Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Fisika Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Banggai." *Kreatif* 17, no. 3 (2014): 31.
- Harianja, May Muna, and Sapri Sapri. "Implementasi Dan Manfaat Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 1324–1330.
- Harjono, Hary Soedarto. "Literasi Digital: Prospek Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa." *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 8, no. 1 (2019): 1–7.
- Jurusan, Voettie Wisataone, Pendidikan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Kata Kunci, Melek Digital, Kecanduan Anak, and Laman Jurnal. "Penyuluhan Melek Digital Untuk Pencegahan Kecanduan Gadget Pada Anak Desa Ngampel Pakem." *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)* 1, no. 1 (2021): 28–36.
- Maulana, Murad. "Definisi, Manfaat Dan Elemen Penting Literasi Digital." *Seorang Pustakawan Blogger* 1, no. 2 (2015): 1–12.

- Naufal, Haickal Attallah. "Literasi Digital." *Perspektif* 1, no. 2 (2021): 195–202.
- Rusminie, Rusminie. "Penerapan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa." *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 7, no. 1 (2021): 29–36.
- Siregar, Viktor Deni, Putri Melisa Simorangkir, Doni Fernando Sihite, Ardy Lahagu, and Rikardo Butar-butur. "Pendampingan Pembelajaran Hidup Sehat Melalui Mewarnai Kertas Bergambar Sebagai Upaya Penguatan Pengetahuan PHBS Bagi Anak Usia 5-11 Tahun Di Pulau Lingka." *Real Coster : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 70–82.
- Suprayetno, Edi, Abdi Sugiarto, Kurniawan Sinaga, and Fernando De Napoli. "Pelatihan Ice Breaking Dalam Upaya Optimalisasi Kegiatan Awal Pembelajaran Di Kelas Pada Guru-Guru Sma Negeri 1 Gebang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Jpkm)* 2, no. 2 (2021): 79–85.
- Suprijono, Agus. "Strategi Penerapan Ice Breaking Sebagai Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Kebosanan Siswa Dalam Pembelajaran" (2003): 1–35.
- Titin, Syahrowiyah. "Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Studia Didkatika Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 2 (2016): 1–18.
- Yuniarti. "Wawancara Elsi, Kepala Sekolah SMP YPSK Anugerah TanjungPinang, 03 April 2023 Jam 9.45," 2023.